

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor terbesar didalam pencapaian tujuan organisasi. Terdapat hubungan ketergantungan antara manusia dan organisasi, dimana manusia membutuhkan sebuah tempat untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhannya, sedangkan organisasi membutuhkan manusia di dalam usaha pencapaian tujuan organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang dapat menciptakan, menyediakan dan mengelola sumber daya manusia dan sumber daya yang ada di dalam pencapaian organisasi yang efektif, efisien dan produktif.

Pencapaian tujuan suatu organisasi dapat dilihat dari produktivitas kerja pegawai, apabila para pegawai produktif maka pencapaian tujuan organisasi akan berjalan secara efektif. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja pegawai antara lain sumber daya manusia, teknologi, disiplin, dan pendidikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi di era sekarang bagi suatu instansi pemerintahan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting untuk menunjang pelaksanaan tugas di dalam memberikan informasi dan meningkatkan pelayanan masyarakat. Sejalan dengan diberlakukannya Undang Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah membawa konsekuensi logis bagi Pemerintah Daerah yaitu adanya tuntutan pemberdayaan aparatur dalam memberikan pelayanan masyarakat yang lebih professional, responsive dan transparan. Dengan demikian meningkatkan kualitas dan keterampilan pegawai negeri sipil di dalam menggunakan teknologi di dalam sebuah instansi pemerintahan akan berdampak pula terhadap peningkatan efektifitas, efisiensi dan produktivitas kerja pegawai.

Produktivitas kerja setiap individu mencerminkan kemampuan anggota organisasi dalam bekerja, artinya prestasi masing-masing pegawai dinilai dan di ukur sesuai bidang dan sasaran kinerja setiap pegawai yang telah ditentukan oleh organisasi. Dari hasil penilaian inilah organisasi mengetahui perkembangan produktivitas kerja setiap pegawai, organisasi harus mampu menghadapi setiap tantangan perubahan yang akan dihadapi di masa yang akan datang. Pencapaian target organisasi sangat tergantung pada realisasi pencapaian sasaran kinerja setiap pegawai.

Menyadari resiko perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap organisasi itu sangat besar, maka peningkatan kualitas pegawai negeri sipil dan di dukung dengan teknologi merupakan perangkat utama di dalam peningkatan pelayanan pemerintah terhadap masyarakat. Teknologi dapat mewujudkan *Good Government* di instansi pemerintahan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan berbasis elektronik, karena teknologi informasi mempunyai kemampuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan. Maka dari itu, diperlukam suatu sistem informasi agar proses yang ada dalam instansi pemerintahan dapat berjalan dengan lancar. Hal tersebut diungkapkan dalam peresmian pembukaan acara rakornas kepegawaian yang diselenggarakan pada hari Kamis, 26 Mei 2016 di Jakarta, Wakil Presiden Jusuf Kalla meminta kepada para pegawai negeri sipil harus memiliki keterampilan dan dapat menghasilkan produktivitas yang baik, hal tersebut merupakan yang diharapkan kita dewasa ini. Lebih lanjut Wakil Presiden Jusuf Kalla mengatakan dalam beberapa tahun terakhir terjadi banyak pola perubahan kerja pegawai negeri sipil. Ia menyebut terdapat tiga hal pokok yang menyebabkan terjadinya perubahan pola kerja dan karakter pegawai negeri sipil, yaitu; pertama terjadi perubahan karena adanya sistem pemerintahan yang sentralistis, yang kedua perubahan perkembangan teknologi yang merubah cara mengelola pemerintahan. Pemerintah sudah menerapkan e-government hal tersebut bertujuan agar dapat mempercepat dan meningkatkan pelayanan kepada

masyarakat. Wakil Presiden Jusuf Kalla menyebutkan dalam era saat ini, mengakses data dengan mudah merupakan hal yang sangat penting. Dan hal ini hanya dapat terjadi dengan menggunakan sistem teknologi yang lebih baik. Yang ketiga adanya persaingan baik antar daerah maupun antar Negara. (Sumber: REPUBLIKA.CO.ID, Kamis, 26 Mei 2016, 15:27 WIB)

Sejalan dengan opini Wakil Presiden Jusuf Kalla diatas hal ini tercantum dalam Instruksi Presiden nomor 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pembangunan E-Governmen, yang menyebutkan bahwa “ Pemerintah harus mampu memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk menciptakan kemampuan mengolah, mengelola, menyalurkan, dan mendistribusikan informasi dan pelayanan publik”.

Dinas Pendidikan Kota Cimahi adalah sebuah lembaga yang menjalankan tugas dari Walikota Cimahi untuk melaksanakan urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Adapun fungsi dari Dinas Pendidikan kota Cimahi yaitu, yang pertama melaksanakan pengelolaan dan pengumpulan data yang berbentuk data base serta analisis data untuk penyusunan program kegiatan, yang kedua Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang pendidikan, yang ketiga penyelenggaraan kesekretariatan Dinas Pendidikan, yang ke empat Perencanaan strategis pada Dinas Pendidikan. Di dalam pelaksanaan kegiatan tugas dan fungsi pegawai di Dinas pendidikan Kota Cimahi, kegiatan tersebut ditunjang dengan adanya sarana sistem kearsipan semi-elektronik, yang dimaksud dengan sistem kearsipan semi-elektronik disini yaitu dimana arsip konvensional yang masih digunakan secara langsung dalam kegiatan perkantoran sehari-hari dan disimpan secara elektronik dengan *caradigital copy*. Dengan adanya sistem kearsipan berbasis elektronik ini mempermudah dalam pencarian informasi yang dibutuhkan, mengakses informasi, dan dapat meningkatkan pelayanan informasi terhadap publik dan instansi.

Penerapan sistem kearsipan berbasis elektronik akan mempermudah di dalam pengelolaan informasi hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Agus Sugiarto (2005, hlm. 140) bahwa “apabila suatu instansi telah menerapkan sistem kearsipan elektronik nantinya akan mendapatkan kemudahan dan keuntungan bagi penggunanya, yaitu: meningkatkan pelayanan, menghemat ruang kearsipan, melindungi dokumen-dokumen penting, dan menghemat biaya”.

Dinas Pendidikan Kota Cimahi menyadari bahwa kualitas sumber daya manusia dan ditunjang dengan teknologi, memang menjadi faktor utama di dalam mencapai visi dan misi Dinas Pendidikan Kota Cimahi dengan harapan menjadi lebih professional di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi.

Produktivitas kerja pegawai dipengaruhi oleh tersedianya sumber daya manusia yang ada di dalam instansi tersebut, semakin banyak sumber daya manusia maka semakin efektif peningkatan produktivitas informasi di Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Berikut data pegawai dari setiap bidang di Dinas Pendidikan Kota Cimahi tahun 2016.

Tabel 1.1
Data Pegawai Dinas Pendidikan Kota Cimahi
Tahun 2016

No.	Bidang di Dinas Pendidikan Kota Cimahi	Jumlah Pegawai
1	Sekretariat	21
2	Pembinaan SMP	7
3	Pembinaan SD	8
4	Pembinaan PAUD dan DIKMAS	6
5	Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan	8
TOTAL PEGAWAI		50

Sumber: Dinas Pendidikan kota Cimahi

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa jumlah pegawai negeri sipil Dinas Pendidikan Kota Cimahi adalah 50 orang yang berasal dari 5 bidang yang ada di Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Pegawai Dinas Pendidikan yang berjumlah 50 merupakan sumber daya manusia yang memberikan pelayanan informasi terhadap Dinas Pendidikan Kota Cimahi, Pemerintahan maupun masyarakat berdasarkan bidang atau tugasnya.

Adapun fenomenal lain yang dapat mempengaruhi tercapainya produktivitas kerja yaitu dapat dilihat dari data rekapitulasi kehadiran pegawai pada tahun 2013-2015 di bawah ini:

Tabel 1.2
Data Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Dinas Pendidikan Kota Cimahi
Tahun 2013-2015

Data	Tahun					
	2013		2014		2015	
	Target (%)	Capaian (%)	Target (%)	Capaian (%)	Target (%)	Capaian (%)
Absensi Pegawai	100	85	100	93	100	95

Sumber: Dinas Pendidikan kota Cimahi

Berdasarkan data di atas terlihat belum optimalnya pencapaian kehadiran pegawai. Pada tahun 2013 ketidakhadiran tertinggi yaitu 15%. Pada tahun 2014 ada peningkatan kehadiran pegawai sebesar 3%. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan kehadiran pegawai sebesar 7% akan tetapi masih belum bisa mengoptimalkan target kehadiran yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga di dalam pencapaian produktivitas kerja terhambat.

Produktivitas kerja pegawai dapat dilihat dari hasil pencapaian sasaran kinerja pegawai dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan pengamatan atas kondisi yang ada di Dinas Pendidikan Kota Cimahi, terlihat hasil kerja pegawai dan profesionalisme

masih belum mencapai target yang sudah di tetapkan oleh Pemerintah. Berikut data Sasaran Kinerja Pegawai yang mengidentifikasi hasil produktivitas kerja pegawai pada tahun 2013-2015.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Penilaian Capaian Sasaran Kinerja Pegawai
Dinas Pendidikan Kota Cimahi Tahun 2013 - 2015

No	Uraian	Tahun					
		2013		2014		2015	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	75	100	78	100	80
2	Peningkatan Sarana Dan Prasarana Pegawai	80	55	80	60	90	78
3	Peningkatan Disiplin Pegawai	95	80	95	77	98	80
4	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	90	76	93	82	95	87
5	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan	100	80	100	85	100	88
6	Manajemen Pelayanan Pendidikan	95	80	98	85	98	90

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Cimahi, Tahun 2013 – 2015

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa dari enam tugas yang harus dilakukan oleh pegawai Dinas Pendidikan Kota Cimahi masih belum mencapai target. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Juli Suprijadi selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian di Dinas Kota Cimahi bahwa terdapat beberapa faktor penyebab Sasaran Kinerja Pegawai belum optimal yaitu, yang pertama adalah dari segi rekapitulasi absensi pegawai yang belum mencapai target, hal tersebut di sebabkan oleh sakit, cuti, izin sehingga mempengaruhi penyelesaian tugas yang tidak sesuai dengan target, karena yang disebut dengan mencapai target itu adalah tugas-tugas yang selesai pada saat jam kerja berlangsung. Yang kedua disebabkan oleh motivasi kerja pegawai yang kurang sehingga bisa dilihat di uraian peningkatan disiplin pegawai yang ada di Sasaran Kinerja Pegawai yang masih belum mencapai

Dhefi Nur N.S, 2017

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

target. Adapun wawancara mengenai sistem kearsipan yang diterapkan di Dinas Pendidikan Kota Cimahi adalah sistem kearsipan semi elektronik dimana arsip konvensional disimpan secara elektronik untuk memudahkan di dalam pencarian kemabali arsip maupun mengakses informasi, menurut Bapak Juli dengan adanya sistem kearsipan semi elektronik ini dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas administrasi di Dinas Pendidikan Kota Cimahi.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kota Cimahi dan hasil wawancara dengan Bapak Juli selaku Kasubbag Umum dan Kepegawaian Dinas Pendidikan Kota Cimahi bahwa terdapat beberapa tindakan yang mencerminkan belum optimalnya produktivitas pegawai yaitu dari hasil rekapitulasi sasaran kinerja pegawai dan hasil rekapitulasi kehadiran pegawai Dinas Pendidikan Kota Cimahi.

Permasalahan mengenai belum optimalnya produktivitas kerja pegawai tidak dapat terus dibiarkan karena akan berdampak kepada kualitas kerja pegawai dan berpengaruh terhadap pelayanan informasi yang ada di Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Produktivitas kerja pegawai yang belum optimal harus segera mendapatkan solusi agar tidak menjadi masalah yang berkelanjutan. Untuk memecahkan permasalahan belum optimalnya produktivitas kerja pegawai maka digunakan pendekatan khususnya menggunakan teori produktivitas.

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang menjadi pokok penelitian yakni produktivitas kerja pegawai yang belum optimal di Dinas Pendidikan Kota Cimahi. Pada penelitian ini saya mencoba melakukan penelusuran faktor-faktor penyebab produktivitas kerja pegawai yang belum optimal. Produktivitas kerja pegawai yang belum optimal dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi: pendidikan, keterampilan, disiplin,

sikap dan etika kerja, motivasi, gaji, kesehatan, teknologi, manajemen, dan kesempatan berprestasi. Berdasarkan apa yang terjadi di lapangan yaitu di Dinas Pendidikan Kota Cimahi, terdapat beberapa faktor yang dapat saya simpulkan yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja pegawai pada saat melakukan observasi terstruktur.

Produktivitas kerja akan timbul bersamaan dengan perkembangan pendidikan, teknologi, sikap dan etika kerja, manajemen, dan keterampilan. Faktor pendidikan formal dan informal akan meningkatkan pengalaman dan dapat memecahkan suatu masalah yang terjadi di kantor, status pendidikan dapat mendukung untuk peningkatan kedudukan atau jabatan. Permasalahan yang terjadi di Dinas Pendidikan Kota Cimahi adalah dimana pemberian tugas atau jabatan tidak sesuai dengan pendidikan formal pegawai sehingga setiap pegawai harus belajar dan menyesuaikan kembali mengenai tugas yang diberikan.

Faktor sikap dan etika kerja yaitu salah satu faktor yang ada di dalam diri pegawai, salah satu cerminan dari sikap dan etika kerja adalah semangat kerja yang ditunjukkan oleh pegawai, semangat kerja akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja. Permasalahan yang muncul di Dinas Pendidikan Kota Cimahi yaitu masih rendahnya semangat kerja hal tersebut dapat dilihat dari hasil rekapitulasi absensi pegawai yang belum optimal.

Faktor manajemen, apabila manajemen yang diterapkan di lingkungan organisasi tersebut sudah tepat dan baik hal tersebut akan berdampak pada produktivitas kerja pegawai, karena pihak manajemen secara berkala mengontrol setiap pegawai untuk terus meningkatkan semangat kerja, motivasi, sikap untuk terus berubah ke hal yang lebih baik. Permasalahan yang terjadi di Dinas Pendidikan Kota Cimahi adalah manajemen dari atasan yang masih kurang sehingga berdampak pada semangat kerja pegawai yang belum optimal.

Faktor keterampilan, keterampilan dapat dilihat bagaimana kemampuan pegawai menggunakan sarana yang ada di organisasi tersebut, keterampilan dapat diasah melalui pemberian pelatihan mengenai penggunaan fasilitas yang digunakan di

organisasi tersebut. Permasalahan yang muncul di Dinas Pendidikan Kota Cimahi adalah masih kurang terampil bagi pegawai yang termasuk ke dalam kategori senior, karena pembelajaran untuk menggunakan fasilitas maupun sarana yang ada di Dinas Pendidikan Kota Cimahi sedikit lambat.

Faktor pemilihan teknologi yang tepat akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja pegawai dari segi kuantitas maupun kualitas. Dinas Pendidikan Kota Cimahi merupakan suatu organisasi yang bergerak pada bidang jasa dalam pelayanan informasi bagi lingkungan pemerintahan maupun masyarakat. Oleh karena itu di dalam penentuan teknologi informasi yang digunakan di Dinas Pendidikan Kota Cimahi sangat mempengaruhi terhadap mutu pelayanan informasi dan produktivitas kerja pegawai. Permasalahan yang muncul di Dinas Pendidikan Kota Cimahi adalah salah satu teknologi informasi yang digunakan yaitu sistem kearsipan elektronik masih dalam tahap perintisan, maka adakalanya sistem informasi tersebut mengalami permasalahan, sehingga pelayanan informasi maupun pengolahan informasi di Dinas Pendidikan Kota Cimahi tidak dapat berjalan efektif karena ada gangguan tersebut.

Apabila suatu organisasi kurang memperhatikan perkembangan teknologi informasi, maka akan sedikit terhambat di dalam peningkatan kuantitas maupun kualitas yang dihasilkan oleh organisasi tersebut. Hal ini dapat mengakibatkan produktivitas kerja pegawai yang belum optimal. Sistem kearsipan elektronik sebagai salah satu penunjang peningkatan produktivitas kerja pegawai dari segi kuantitas maupun kualitas yang dihasilkan.

Kelengkapan dan kelayakkan sistem kearsipan elektronik akan sangat menunjang terhadap proses pengelolaan informasi dan pelayanan informasi. Terlebih lagi penyajian informasi yang cepat dan handal merupakan tuntutan bagi setiap organisasi saat ini, maka kelengkapan sistem kearsipan elektronik sangatlah penting untuk diperhatikan. Namun dalam praktiknya, sistem kearsipan elektronik di Dinas Pendidikan Kota Cimahi masih di dalam tahap perintisan sehingga masih banyak penyempurnaan atau perbaikan terhadap sistem kearsipan elektronik tersebut. Berikut data sistem kearsipan elektronik di Dinas Pendidikan Kota Cimahi.

Dhefi Nur N.S, 2017

*PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 1. 4
Sarana Sistem Kearsipan Elektronik Program Keahlian Administrasi
Perkantoran di SMK Balai Perguruan Putri Bandung Tahun Ajaran 2016/2017

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah Sarana dan Prasarana	Jumlah Pegawai	Keterangan
1	Komputer	50	50	Sesuai dengan jumlah pegawai
4	<i>Filling Cabinet</i>	5		Dalam kondisi yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan
6	Lemari Arsip	5		Dalam kondisi yang bagus dan sesuai dengan kebutuhan
10	Hotspot Wireless	1		Koneksi yang kurang stabil

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Cimahi

Selain sarana sistem kearsipan elektronik yang terdapat pada data di atas ada pula sarana lain seperti buku pedoman atau prosedur penggunaan sistem kearsipan elektronik Sehingga dapat diketahui dari data di atas bahwa sarana dan prasarana pembelajaran program keahlian administrasi perkantoran di SMK Balai Perguruan Putri Bandung belum bisa mencukupi kebutuhan siswa dan kebutuhan kegiatan belajar mengajar dikarenakan jumlah sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih sedikit dari jumlah siswa serta kondisinya yang kurang memadai.

Dari data yang telah diperoleh dapat dikatakan bahwa produktivitas kerja sangatlah dipengaruhi oleh teknologi informasi yang digunakan dalam organisasi tersebut. Karena proses kerja pegawai akan terselenggara dengan efektif dan efisien apabila didukung dengan teknologi dan informasi yang baik. Jika diperhatikan memang baik buruknya sistem kearsipan elektronik tidak akan berdampak langsung terhadap tinggi rendahnya produktivitas kerja pegawai, namun dengan adanya sistem kearsipan elektronik yang baik dan dapat memenuhi kebutuhan pegawai dalam melakukan tugasnya agar lebih efektif dan efisien serta dapat meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Berdasarkan penjelasan di atas maka secara empiris faktor sistem kearsipan elektronik diduga paling berpengaruh terhadap faktor produktivitas kerja di Dinas Pendidikan Kota Cimahi, dan untuk mengetahui pemecahan masalah mengenai

Dhefi Nur N.S, 2017

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK TERHADAP
 PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA CIMAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

produktivitas kerja pegawai tersebut tersebut maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Sistem Kearsipan Elektronik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cimahi”**.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Gambaran Tingkat Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik di Dinas Pendidikan Kota Cimahi?
- 2) Bagaimana Gambaran Tingkat Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cimahi?
- 3) Adakah Pengaruh Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik terhadap Produktivitas Kerja Pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan maksud untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem kearsipan elektronik terhadap produktivitas kerja pegawai di Dinas Pendidikan kota Cimahi. Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Di Dinas Pendidikan Kota Cimahi.
- 2) Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Cimahi.
- 3) Untuk mengetahui Adakah Pengaruh Penerapan Sistem Kearsipan Elektronik Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kota Cimahi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Apabila tujuan penelitian ini tercapai dan rumusan masalah terjawab dengan memuaskan, maka diharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

Dhefi Nur N.S, 2017

*PENGARUH PENERAPAN SISTEM KEARSIPAN ELEKTRONIK TERHADAP
PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KOTA CIMAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kegunaan Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memperkaya konsep dan teori untuk mendukung perkembangan ilmu perilaku organisasi serta pada bidang sumber daya manusia khususnya berkaitan dengan sistem kearsipan elektronik dan dan produktivitas kerja pegawai. Peneliti mengharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

2. Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang baik dalam membenahi sistem kearsipan elektronik untuk meningkatkan produktivitas kerja para pegawai di Dinas Pendidikan Kota Cimahi.

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pengaruh penerapan sistem kearsipan elektronik terhadap produktivitas kerja pegawai. Selain itu, diharapkan pula penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti lainnya yang mungkin tertarik untuk dapat meneliti permasalahan yang sama.